

Penguatan Literasi Pendidikan Tinggi Bagi Siswa Madrasah Aliyah Dan Santri Pondok Pesantren Di Kabupaten Hulu Sungai Tengah

Syhabuddin Nur^{*1}, Ahmad Rifani²

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Ilmu Qur'an (STIQ) Amuntai

*Corresponding Email: sahabudin54690@gmail.com

Article Info:

Submitted: 1 April 2026

Published: 12 August 2026

Keywords:

Higher Education Literacy, Islamic Senior High Schools (Madrasah Aliyah), Islamic Boarding Schools (Pondok Pesantren)

Abstract

Adequate information about higher education plays an important role in helping students make informed decisions regarding their educational pathways after completing secondary education. Limited understanding of study programs, learning systems, scholarships, academic life, university admission procedures, and career prospects may affect students' readiness to plan their future studies. This community service activity aimed to strengthen higher education literacy among Madrasah Aliyah students and Islamic boarding school students in Hulu Sungai Tengah Regency through educational outreach, motivation, and experience-sharing activities. The program was conducted during the second semester of the 2025/2026 academic year at five educational institutions: MAN 1 Hulu Sungai Tengah, Al Hikmah Tabudarat Islamic Boarding School, MAN 4 Hulu Sungai Tengah, MAN 3 Hulu Sungai Tengah, and Darul Inabah Banua Asam Islamic Boarding School. The implementation used a participatory approach through presentations, alumni experience sharing, discussions, and question-and-answer sessions. The topics covered the importance of higher education, study program options, learning systems, academic and student life, scholarship opportunities, university admission procedures, and graduate career prospects. The activity showed active participation from students, reflected in various questions concerning study programs, tuition fees, scholarships, university life, and employment opportunities after graduation. The program provided students with broader information about higher education and supported their ability to plan their educational pathways after secondary school. Continuous collaboration among universities, madrasahs, and Islamic boarding schools is therefore needed to strengthen students' higher education literacy and support informed educational decision-making.

Kata Kunci:

Literasi Pendidikan Tinggi, Madrasah Aliyah, Pondok Pesantren

Abstrak

Informasi yang memadai mengenai pendidikan tinggi menjadi salah satu faktor penting dalam membantu siswa dan santri menentukan pilihan pendidikan setelah menyelesaikan jenjang pendidikan menengah. Keterbatasan wawasan mengenai program studi, sistem pembelajaran, peluang beasiswa, kehidupan akademik, mekanisme penerimaan mahasiswa, dan prospek karier dapat memengaruhi kesiapan peserta didik dalam merencanakan studi lanjut. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan memperkuat literasi pendidikan tinggi bagi siswa Madrasah Aliyah dan santri pondok pesantren di Kabupaten Hulu Sungai Tengah melalui kegiatan edukasi, sosialisasi, motivasi, dan berbagi pengalaman. Kegiatan dilaksanakan pada Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026 di lima lembaga

pendidikan, yaitu MAN 1 Hulu Sungai Tengah, Pondok Pesantren Al Hikmah Tabudarat, MAN 4 Hulu Sungai Tengah, MAN 3 Hulu Sungai Tengah, dan Pondok Pesantren Darul Inabah Banua Asam. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif melalui penyampaian materi, berbagi pengalaman alumni, diskusi, dan tanya jawab. Materi meliputi urgensi pendidikan tinggi, pengenalan program studi, sistem pembelajaran, kehidupan akademik dan kemahasiswaan, peluang beasiswa, mekanisme penerimaan mahasiswa baru, serta prospek lulusan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya keterlibatan aktif peserta yang ditandai dengan munculnya berbagai pertanyaan mengenai pilihan program studi, biaya pendidikan, beasiswa, kehidupan perkuliahan, serta peluang kerja setelah lulus. Kegiatan ini memberikan ruang bagi siswa dan santri untuk memperoleh informasi yang lebih komprehensif mengenai pendidikan tinggi sekaligus membangun wawasan dalam merencanakan pendidikan setelah menyelesaikan jenjang menengah. Penguatan literasi pendidikan tinggi melalui kolaborasi perguruan tinggi, madrasah, dan pondok pesantren perlu dilaksanakan secara berkelanjutan agar peserta didik memiliki informasi yang memadai dalam menentukan pilihan studi lanjut.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu instrumen penting dalam pengembangan kualitas sumber daya manusia.¹ Melalui pendidikan, individu tidak hanya memperoleh pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir, karakter, dan kesiapan untuk berpartisipasi dalam kehidupan sosial maupun dunia kerja.² Pada jenjang pendidikan menengah, peserta didik mulai menghadapi keputusan penting mengenai arah pendidikan dan karier yang akan ditempuh setelah menyelesaikan sekolah.

Melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi merupakan salah satu pilihan strategis bagi lulusan pendidikan menengah. Pendidikan tinggi memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan kompetensi yang lebih spesifik sesuai bidang keilmuan yang diminati. Selain itu, pendidikan tinggi dapat memperluas wawasan, membangun jejaring sosial dan profesional, serta mempersiapkan untuk menghadapi kebutuhan masyarakat dan perkembangan dunia kerja yang semakin dinamis.³

Namun, keputusan untuk melanjutkan pendidikan tidak hanya dipengaruhi oleh keinginan peserta didik. Ketersediaan informasi mengenai perguruan tinggi, program studi, biaya pendidikan, beasiswa, sistem penerimaan, kehidupan akademik, hingga prospek lulusan memiliki peranan penting dalam proses pengambilan keputusan. Peserta didik yang memiliki informasi lebih lengkap akan memiliki dasar yang lebih kuat dalam mempertimbangkan alternatif pendidikan yang tersedia.⁴

Dalam konteks siswa Madrasah Aliyah dan santri pondok pesantren, informasi mengenai pendidikan tinggi menjadi semakin penting. Latar belakang pendidikan keagamaan yang kuat merupakan modal yang dapat dikembangkan melalui berbagai pilihan pendidikan lanjutan.⁵ Lulusan madrasah dan pondok pesantren memiliki kesempatan untuk melanjutkan studi baik

¹ Saidin, Maisah, and Lukman Hakim, "Urgensi Kualitas Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan Islam," *Al-Zayn : Jurnal Ilmu Sosial & Hukum* 1, no. 2 (December 2023): 10–17, <https://doi.org/10.61104/alz.v1i2.86>.

² Zikry Indra Fadillah, "Mempersiapkan Siswa Menuju Dunia Kerja Melalui Bimbingan Karir," *JBK Jurnal Bimbingan Konseling* 3, no. 02 (August 2025): 35–41.

³ Fadillah, "Mempersiapkan Siswa Menuju Dunia Kerja Melalui Bimbingan Karir."

⁴ Fauzia Dwi Sasmita et al., "Korelasi Paparan Informasi Terkait Perguruan Tinggi Terhadap Minat Studi Lanjut Peserta Didik," *Jurnal Kebijakan Pembangunan* 18, no. 2 (November 2023): 171–82, <https://doi.org/10.47441/jkp.v18i2.339>.

⁵ Saria Sinaga et al., "Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Tinggi Di Sekolah SMA Al-Azhar Desa Sukaramai Kec. Sei Balai Kab. Batu Bara," *Jurnal Masyarakat Indonesia (Jumas)* 5, no. 01 (June 2026): 625–31, <https://doi.org/10.54209/jumas.v5i01.401>.

pada bidang keislaman, pendidikan, Al-Qur'an, sosial, maupun bidang keilmuan lainnya sesuai dengan minat dan kemampuan masing-masing.

Literasi pendidikan tinggi dalam kegiatan ini dimaknai sebagai kemampuan peserta didik dalam memperoleh dan memahami informasi dasar mengenai pendidikan tinggi yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam merencanakan studi lanjut. Literasi tersebut mencakup pengetahuan mengenai pilihan program studi, sistem pembelajaran, kehidupan kampus, mekanisme penerimaan mahasiswa, peluang pembiayaan dan beasiswa, serta prospek pendidikan dan pekerjaan setelah menyelesaikan studi.⁶

Kurangnya informasi dapat menyebabkan peserta didik mengalami kebingungan ketika menentukan pilihan setelah lulus. Beberapa peserta didik mungkin memiliki keinginan untuk melanjutkan kuliah, tetapi belum memahami jalur pendaftaran, pilihan program studi, persyaratan, maupun peluang pembiayaan yang tersedia. Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya pemberian informasi pendidikan tinggi secara langsung kepada siswa dan santri.

Sosialisasi pendidikan tinggi dapat menjadi salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat apabila pelaksanaannya berorientasi pada edukasi dan penguatan kapasitas peserta. Kegiatan tidak hanya memberikan informasi mengenai perguruan tinggi tertentu, tetapi juga membantu peserta memahami manfaat pendidikan tinggi, mengenali berbagai pertimbangan dalam memilih program studi, mengetahui peluang beasiswa, dan membangun kesiapan untuk menentukan rencana pendidikan setelah lulus.⁷

Berdasarkan kebutuhan tersebut, dosen Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an (STIQ) Amuntai melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui penguatan literasi pendidikan tinggi bagi siswa Madrasah Aliyah dan santri pondok pesantren di Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Kegiatan dilaksanakan pada lima lembaga pendidikan selama Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026.

Kegiatan ini bertujuan memberikan edukasi dan wawasan kepada siswa kelas XII Madrasah Aliyah serta santri tingkat akhir mengenai pendidikan tinggi. Secara khusus, kegiatan diarahkan untuk memperkenalkan pentingnya studi lanjut, memberikan informasi mengenai kehidupan dan sistem pendidikan di perguruan tinggi, memperluas wawasan mengenai program studi dan beasiswa, serta memberikan motivasi kepada peserta agar mampu merencanakan masa depan pendidikan secara lebih matang.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah sepanjang Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026. Sasaran kegiatan adalah siswa kelas XII Madrasah Aliyah dan santri tingkat akhir pada pondok pesantren. Pelaksana utama kegiatan adalah Syahabuddin Nur, M.Pd.I, dosen Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an (STIQ) Amuntai. Kegiatan juga didampingi oleh Ahmad Rifani, S.Pd., alumni STIQ Amuntai yang berperan dalam memberikan motivasi serta berbagi pengalaman mengenai kehidupan perkuliahan dan pengalaman setelah menyelesaikan pendidikan tinggi.

Kegiatan dilaksanakan di lima lembaga pendidikan yang berada di Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Pelaksanaan dilakukan secara bertahap mulai Januari hingga Mei 2026.

Tabel 1. Lokasi dan Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

No.	Tanggal	Lokasi Kegiatan
1	4 Januari 2026	MAN 1 Hulu Sungai Tengah
2	2 Februari 2026	Pondok Pesantren Al Hikmah Tabudarat
3	11 Februari 2026	MAN 4 Hulu Sungai Tengah
4	26 Februari 2026	MAN 3 Hulu Sungai Tengah

⁶ Nia Sumiati and Kurniawati Kurniawati, "Penguatan Motivasi Dan Literasi Pendidikan Tinggi Bagi Siswa SMK Mahardika Batujajar," *Inspira: Jurnal Pengabdian Masyarakat (JPM)* 1, no. 1 (June 2025): 27–33.

⁷ Saria Sinaga et al., "Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Tinggi Di Sekolah SMA Al-Azhar Desa Sukaramai Kec. Sei Balai Kab. Batu Bara," *Jurnal Masyarakat Indonesia (Jumas)* 5, no. 01 (June 2026): 625–31, <https://doi.org/10.54209/jumas.v5i01.401>.

Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan edukatif dan partisipatif.⁸ Peserta tidak hanya menerima informasi dalam bentuk penyampaian materi, tetapi diberikan kesempatan untuk menyampaikan pertanyaan dan mendiskusikan berbagai hal yang berkaitan dengan rencana pendidikan setelah menyelesaikan sekolah atau pondok pesantren.

Secara umum, kegiatan dilaksanakan melalui empat tahapan. Tahap pertama adalah pengenalan dan penggalian awal mengenai rencana peserta setelah lulus. Tahap kedua berupa penyampaian materi mengenai pendidikan tinggi. Tahap ketiga berupa berbagi pengalaman dari alumni, sedangkan tahap keempat adalah diskusi dan tanya jawab.

Materi yang disampaikan meliputi urgensi pendidikan tinggi dalam menghadapi perkembangan zaman, pengenalan perguruan tinggi dan program studi, sistem pembelajaran, kehidupan akademik dan kemahasiswaan, mekanisme penerimaan mahasiswa baru, peluang beasiswa, dan prospek lulusan. Informasi mengenai STIQ Amuntai diberikan sebagai salah satu contoh alternatif pendidikan tinggi yang dapat dipertimbangkan oleh peserta.

Tabel 2. Materi Penguatan Literasi Pendidikan Tinggi

Materi	Pokok Bahasan	Tujuan
Urgensi pendidikan tinggi	Manfaat dan peran pendidikan tinggi	Membangun pemahaman pentingnya studi lanjut
Pilihan program studi	Program dan bidang keilmuan	Membantu peserta memahami alternatif studi
Kehidupan akademik	Perkuliahan dan kegiatan mahasiswa	Memberikan gambaran kehidupan kampus
Penerimaan mahasiswa	Jalur dan proses pendaftaran	Memperluas pemahaman proses masuk perguruan tinggi
Beasiswa	Informasi peluang pembiayaan	Memberikan wawasan mengenai alternatif pembiayaan
Prospek lulusan	Pendidikan lanjutan dan dunia kerja	Membantu peserta mempertimbangkan arah masa depan
Sharing alumni	Pengalaman kuliah dan kerja	Memberikan motivasi melalui pengalaman nyata

Evaluasi kegiatan dilakukan secara deskriptif berdasarkan keterlibatan peserta selama penyampaian materi dan sesi diskusi. Indikator yang diamati meliputi perhatian peserta, keterlibatan dalam sesi tanya jawab, serta jenis pertanyaan yang diajukan mengenai pendidikan tinggi. Kegiatan ini belum menggunakan instrumen pre-test dan post-test sehingga perubahan pengetahuan atau motivasi peserta tidak dinyatakan dalam bentuk persentase. Hasil pengabdian disajikan berdasarkan proses kegiatan, bentuk partisipasi peserta, dan respons yang muncul selama pelaksanaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penguatan literasi pendidikan tinggi dilaksanakan secara bertahap pada lima lembaga pendidikan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Pemilihan siswa kelas XII dan santri tingkat akhir sebagai sasaran kegiatan didasarkan pada posisi mereka yang sedang berada dalam masa transisi dari pendidikan menengah menuju pendidikan tinggi atau dunia kerja.

Pada masing-masing lokasi, kegiatan diawali dengan penyampaian gambaran umum mengenai pentingnya memiliki perencanaan setelah menyelesaikan pendidikan menengah. Peserta diberikan pemahaman bahwa keputusan untuk melanjutkan pendidikan perlu dipertimbangkan berdasarkan minat, kemampuan, kebutuhan, dukungan keluarga, peluang pembiayaan, serta prospek bidang studi yang dipilih.

⁸ Zulharman Zulharman, "Pendekatan Edukatif-Partisipatif Sebagai Upaya Pencegahan Tindak Perundungan Di Madrasah Aliyah Darussalam Bermi," *JURDAR: JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT* 3, no. 1 (June 2023): 36–39, <https://doi.org/10.59259/jpm.v3i1.321>.

Penyampaian materi tidak diarahkan semata-mata untuk mendorong peserta masuk pada satu perguruan tinggi tertentu. Peserta diberikan wawasan mengenai pentingnya memahami pilihan pendidikan tinggi sehingga keputusan studi dapat dilakukan secara lebih sadar dan berdasarkan informasi yang memadai.

Pada tahap ini, STIQ Amuntai diperkenalkan sebagai salah satu alternatif perguruan tinggi yang memiliki fokus pada bidang Al-Qur'an, keislaman, pendidikan, dan pengembangan karakter. Informasi tersebut ditempatkan sebagai bagian dari pengenalan pilihan pendidikan tinggi kepada peserta.



Gambar 1. Pelaksanaan penguatan literasi pendidikan tinggi di MAN 1 Hulu Sungai Tengah

Berdasarkan evaluasi selama pelaksanaan, kegiatan sosialisasi ini berjalan dengan lancar dan mendapatkan respons yang sangat positif dari pihak mitra (kepala madrasah, pimpinan pesantren, dan dewan guru) maupun para peserta. Terdapat beberapa poin pembahasan utama dari hasil pelaksanaan kegiatan ini yang dapat dikorelasikan dengan kajian-kajian sebelumnya:

1. Peningkatan pemahaman dan antusiasme peserta, tingkat partisipasi dan antusiasme siswa dan santri tergolong tinggi. Hal ini dibuktikan dengan dinamika diskusi yang interaktif. Mayoritas pertanyaan yang diajukan peserta terpusat pada aspek jalur penerimaan mahasiswa baru (PMB), persyaratan mendapatkan beasiswa, spesifikasi program studi, dan relevansi keahlian dengan dunia kerja. Interaksi ini mengindikasikan adanya peningkatan kesadaran dan minat peserta untuk melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi. Hasil ini sejalan dengan temuan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa kegiatan sosialisasi dan pendampingan informasi secara langsung terbukti efektif dalam memecah kebingungan siswa serta meningkatkan minat mereka untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.⁹
2. Efektivitas keterlibatan alumni, kehadiran alumni dalam kegiatan PkM terbukti memberikan dampak psikologis yang positif bagi peserta. Alumni berfungsi sebagai *role model* (figur teladan) yang lebih relevan dan dekat dengan realitas siswa. Pendekatan motivasi sebaya ini mempermudah peserta dalam memvisualisasikan kehidupan kampus yang sesungguhnya. Fenomena ini memperkuat kajian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pelibatan alumni sebagai *role model* memiliki dampak yang sangat signifikan dalam pembentukan motivasi belajar dan kepercayaan diri siswa, karena penyampaian pesannya dinilai lebih personal, praktis, dan kredibel.¹⁰

⁹ Sinaga et al., "Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Tinggi Di Sekolah SMA Al-Azhar Desa Sukaramai Kec. Sei Balai Kab. Batu Bara."

¹⁰ Abdul Kalim, Islah Islah, and Sujito Sujito, "Role Of Alumni In The Program Mentorship To Support International Achievements: Phenomenological Study At MTs Abadiyah Pati," *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 8, no. 02 (July 2025), <https://doi.org/10.30868/im.v8i02.8567>.

3. Implementasi tri dharma dan sinergi kelembagaan, kegiatan ini merepresentasikan wujud nyata Tri Dharma Perguruan Tinggi. STIQ Amuntai tidak hanya memosisikan diri sebagai lembaga penyelenggara pendidikan, tetapi juga mengambil peran aktif dalam mengedukasi masyarakat luas. Pemilihan lima madrasah dan pondok pesantren di Kabupaten Hulu Sungai Tengah menjadi langkah strategis dalam membangun jejaring kerja sama yang berkelanjutan antara kampus dengan lembaga pendidikan tingkat menengah. Sebagaimana dijelaskan dalam berbagai literatur pengabdian masyarakat, sinergi yang kuat antara perguruan tinggi dan institusi madrasah/pesantren merupakan instrumen krusial untuk mempercepat pemerataan akses informasi akademik dan membuka wawasan masyarakat rural terhadap pentingnya pendidikan tinggi Islam.¹¹

Secara keseluruhan, sasaran PkM dalam mengubah paradigma siswa madrasah dan santri mengenai pendidikan tinggi sebagai sebuah "investasi masa depan" telah tersampaikan dengan baik. Pendidikan tinggi dipahami bukan sekadar untuk mendapatkan gelar, melainkan proses esensial untuk membentuk generasi Islam yang berilmu, berakhlak, dan berkontribusi sosial.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat melalui sosialisasi pendidikan tinggi di Kabupaten Hulu Sungai Tengah telah terlaksana dengan sukses di lima lembaga pendidikan mitra (MAN 1, MAN 3, MAN 4, PP Al Hikmah Tabudarat, dan PP Darul Inabah). Kegiatan ini secara efektif mampu memberikan edukasi, membuka wawasan, dan meningkatkan motivasi siswa kelas XII serta santri tingkat akhir mengenai pentingnya melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Keterlibatan unsur dosen dan alumni menjadikan penyampaian materi lebih komprehensif, mencakup informasi akademik institusional (STIQ Amuntai) sekaligus motivasi praktis. Tingginya antusiasme peserta dalam sesi diskusi menunjukkan adanya peningkatan kesadaran akan pentingnya pendidikan tingkat lanjut. Ke depannya, disarankan agar sinergi antara perguruan tinggi dan lembaga pendidikan menengah mitra ini dapat diperluas dalam bentuk kerja sama program akademik, pelatihan guru, maupun kegiatan pengabdian masyarakat lainnya secara berkesinambungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ahmad Anis, Muhammad Najib Mubarak, Robiatul Adawiya, Dyahsih Alin Sholihah, Rino Richardo, Siti Zahro, and Alfian Alfian Rahman. "Sosialisasi Pentingnya Studi Lanjut Ke Perguruan Tinggi Bagi Santri Pondok Pesantren Di Era 4.0." *Al-Mu'awanah* 3, no. 2 (December 2022): 97–103. <https://doi.org/10.24042/almuawanah.v3i2.14274>.
- Fadillah, Zikry Indra. "Mempersiapkan Siswa Menuju Dunia Kerja Melalui Bimbingan Karir." *JBK Jurnal Bimbingan Konseling* 3, no. 02 (August 2025): 35–41.
- Kalim, Abdul, Islah Islah, and Sujito Sujito. "Role Of Alumni In The Program Mentorship To Support International Achievements: Phenomenological Study At MTs Abadiyah Pati." *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 8, no. 02 (July 2025). <https://doi.org/10.30868/im.v8i02.8567>.
- Saidin, Maisah, and Lukman Hakim. "Urgensi Kualitas Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan Islam." *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum* 1, no. 2 (December 2023): 10–17. <https://doi.org/10.61104/alz.v1i2.86>.
- Sasmita, Fauzia Dwi, Yulia Fernandita, Muhammad Azidan Noor, Rafa'na Rahman, and Wawan Prasetyo. "Korelasi Paparan Informasi Terkait Perguruan Tinggi Terhadap Minat Studi Lanjut Peserta Didik." *Jurnal Kebijakan Pembangunan* 18, no. 2 (November 2023): 171–82. <https://doi.org/10.47441/jkp.v18i2.339>.

¹¹ Ahmad Anis Abdullah et al., "Sosialisasi Pentingnya Studi Lanjut Ke Perguruan Tinggi Bagi Santri Pondok Pesantren Di Era 4.0," *Al-Mu'awanah* 3, no. 2 (December 2022): 97–103, <https://doi.org/10.24042/almuawanah.v3i2.14274>.

- Sinaga, Saria, Heni Widia, Albina, and Fahrul Rizal. "Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Tinggi Di Sekolah SMA Al-Azhar Desa Sukaramai Kec. Sei Balai Kab. Batu Bara." *Jurnal Masyarakat Indonesia (Jumas)* 5, no. 01 (June 2026): 625–31. <https://doi.org/10.54209/jumas.v5i01.401>.
- Sumiati, Nia, and Kurniawati Kurniawati. "Penguatan Motivasi Dan Literasi Pendidikan Tinggi Bagi Siswa SMK Mahardika Batujajar." *Inspira: Jurnal Pengabdian Masyarakat (JPM)* 1, no. 1 (June 2025): 27–33.
- Zulharman, Zulharman. "Pendekatan Edukatif-Partisipatif Sebagai Upaya Pencegahan Tindak Perundungan Di Madrasah Aliyah Darussalam Bermi." *JURDAR: JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT* 3, no. 1 (June 2023): 36–39. <https://doi.org/10.59259/jpm.v3i1.321>.